

**PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and for the year then ended
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:*

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

: Haliman Kustedjo
: Wisma Indocement, 10th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
: Taman Ratu Indah D IV/10
: Jakarta Barat
: (021) 2941-0709
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat Domisili / Domiciled at
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

: Kiki Yanto Gunawan
: Wisma Indocement, 10th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
: Puri Metropolitan Blok F1 No.23A
: Tangerang
: (021) 2941-0709
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 27 Mei 2020




Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020

**Pemegang Saham,
dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020

**The Shareholders,
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sunjoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

27 Mei 2020/May 27, 2020

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	158.254.338.410	2d,2e,2n,4, 25,32	342.283.403.987	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	30.771.189.944	2e,5,17 25,31,32	-	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	4.244.000.000.000	2e,6, 25,31,32	4.142.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto		2e,7,17, 24,31,32		Trade receivables - net
Pihak berelasi	657.120.594	2o,29	1.271.175.109	Related party
Pihak ketiga	144.989.569.746		92.923.837.414	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.785.439.973	2e,4,5 6,31,32	12.247.275.877	Other receivables - third parties
Uang muka	1.775.421.862		1.164.639.657	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	7.284.134.779	2f,8	2.962.285.008	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	84.617.995.064	2p	77.870.476.049	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	4.744.135.210.372		4.672.723.093.101	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	97.493.900	31,32	236.639.924	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.246.179.204.055	2i,9,17	8.767.673.400.828	Investment in associates and joint venture
Uang muka pembelian aset tetap	298.887.019.649	10 2g,2j,10,	227.937.093.004	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.173.374.554.130	17,22,23,24	835.846.415.316	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3.818.745.500	2h,11,23	6.284.597.346	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	7.202.370.211	2f,8	5.950.838.843	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2.290.980.215	2p,27	2.247.635.567	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.952.388.608	2p,27	3.029.123.634	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.404.955.845	2e,12,31,32	6.054.886.725	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.740.207.712.113		9.855.260.631.187	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	15.484.342.922.485	2r,33	14.527.983.724.288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	2e,13,31,32	181.684.941.562	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	2e,31,32 2e,14,	6.330.306.471	Other payables - third parties
Beban akrual	17.858.586.696	17,31,32	13.389.167.665	Accrued expenses
Utang pajak	11.732.175.370	2p,15	4.981.010.800	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	2e,2q, 16,31,32	261.953.833	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3.354.116.184		6.479.272	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	206.191.227.391	2e,7,9,10,14, 17,26,31,32	91.565.084.042	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	483.219.369	2e,2j, 10,31,32	853.038.495	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	287.401.549.523		299.071.982.140	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	5.640.999.716.865	2e,7,9,10,14, 17,26,31,32	5.175.696.846.870	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	93.322.267	2e,2j, 10,31,32	575.896.934	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.765.881.000	2q,16	13.804.258.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.661.858.920.132		5.190.077.001.804	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.949.260.469.655	2r,33	5.489.148.983.944	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	18	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	2t,19	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375.318.299)	2i	28.080.318.070	Other component of equity
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(49.686.591.394)	1d	(49.686.591.394)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	20	12.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.222.306.224.978		1.700.255.981.047	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	84.595.656.033		195.006.501.205	Other comprehensive income
Sub-total	9.275.690.349.704		8.913.506.587.314	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	259.392.103.126	2b	125.328.153.030	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.535.082.452.830		9.038.834.740.344	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.484.342.922.485		14.527.983.724.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	257.797.623.019	2m,2o,2r, 21,29,33	129.788.816.784	REVENUES
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	675.692.493.438	2i,2r,9,33	423.248.183.288	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(229.999.040.034)	2m,10,22	(122.225.742.803)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(122.307.489.574)	2m,10,11,23	(104.784.115.342)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	925.011.209		88.698.561	Other income
Beban lainnya	(6.468.020.952)	2m,7,10,24	(2.177.695.420)	Other expenses
LABA USAHA	575.640.577.106	2r,33	323.938.145.068	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	507.240.641.070	2r,6,25,33	200.938.850.882	Finance income
Biaya keuangan	(542.072.815.895)	2r,17,26,33	(238.804.144.567)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	540.808.402.281	2r,33	286.072.851.383	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(21.664.340.716)	2p,2r,27	(3.204.725.332)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	519.144.061.565	2r,33	282.868.126.051	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(109.505.318.710)	2i,9	165.258.754.414	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.247.192.000)	2q,16	(168.245.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	311.798.000	2p,27	42.061.250	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	408.703.348.855	2r,33	448.000.696.715	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	523.050.243.931	28	289.411.094.974	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.906.182.366)		(6.542.968.923)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	519.144.061.565		282.868.126.051	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	412.639.398.759		454.553.802.897	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.936.049.904)		(6.553.106.182)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	408.703.348.855		448.000.696.715	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	36,88	2s,28	20,40	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Netol Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2018	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	-	28.080.318.070	11.000.000.000	1.411.844.886.073	29.863.793.282	8.508.639.375.811	(37.805.332.182)	8.470.834.043.629	Balance, January 1, 2018
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d	-	-	(49.686.591.394)	-	-	-	(49.686.591.394)	49.686.591.394	-	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Obligasi wajib konversi - entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	120.000.000.000	120.000.000.000	Mandatory convertible bonds - a subsidiary
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	289.411.094.974	-	289.411.094.974	(6.542.968.923)	282.868.126.051	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	(116.046.491)	(116.046.491)	(10.137.259)	(126.183.750)	Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	165.258.754.414	165.258.754.414	-	165.258.754.414	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo, 31 Desember 2018	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	28.080.318.070	12.000.000.000	1.700.255.981.047	195.006.501.205	8.913.506.587.314	125.328.153.030	9.038.834.740.344	Balance, December 31, 2018
Obligasi wajib konversi - entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	138.000.000.000	138.000.000.000	Mandatory convertible bonds - a subsidiary
Bagian perubahan lain pada ekuitas entitas asosiasi	9	-	-	-	(50.455.636.369)	-	-	(50.455.636.369)	-	(50.455.636.369)	Share of other changes in equity of associates
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	523.050.243.931	-	523.050.243.931	(3.906.182.366)	519.144.061.565	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	(905.526.462)	(905.526.462)	(29.867.538)	(935.394.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	(109.505.318.710)	(109.505.318.710)	-	(109.505.318.710)	Share of the other comprehensive income of associates - net
Saldo, 31 Desember 2019	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.686.591.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.222.306.224.978	84.595.656.033	9.275.690.349.704	259.392.103.126	9.535.082.452.830	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	205.311.206.490		84.955.851.445	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(151.368.453.102)		(122.717.842.271)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(84.405.924.908)		(63.682.853.032)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(30.463.171.520)		(101.444.843.858)	Cash used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	31.708.057.160		20.775.750.476	Tax refund
Penghasilan bunga	9.952.936.096		14.325.750.860	Interest income
Beban bunga	(526.533.974.940)		(223.766.589.720)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(16.370.002.314)		(2.813.105.647)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	-		(1.431.095.633)	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(531.706.155.518)		(294.354.133.522)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	437.772.103.306		175.879.659.747	Income from short-term investments
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	38.475.735.132	9	27.156.241.590	Dividend received from associates
Penerimaan dari pencairan (penempatan) uang jaminan	3.649.930.880		(4.318.028.968)	Receipt from withdrawal of (placement in) security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	10	22.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(522.815.709.616)		(388.405.668.933)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(179.371.561.140)		(172.548.160.904)	Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(102.000.000.000)		(3.186.692.497.336)	Placement of short-term investments - net
Penempatan deposito berjangka	(17.900.000.000)	5	-	Placement of time deposits
Penempatan investasi pada ventura bersama	(1.250.000.000)	9	-	Placement of investment in joint venture
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(13.977.500)		(138.795.000)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(343.453.478.938)		(3.549.044.749.804)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - neto	566.930.976.046	31	3.028.642.888.137	Proceed from bank loans - net
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	138.000.000.000	1d,31	120.000.000.000	Proceed from mandatory convertible bonds
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(12.871.189.944)	5	-	Placement of restricted fund
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(929.217.223)	31	(959.514.749)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	691.130.568.879		3.147.683.373.388	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(184.029.065.577)		(695.715.509.938)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	342.283.403.987		1.037.998.913.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	158.254.338.410	4	342.283.403.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 34.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 19 Juni 2019 untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 19, 2019 to be in accordance with the requirements and stipulation of Conjunction Notice of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business License Services. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 dated June 21, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Paul Capelle
Anggota	Patia Mamontang Simatupang

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 135 dan 51 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct 31 Desember/December 31,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31	
				2019	2018	2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.071.028.605	27.732.129.135
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	93,21%	93,21%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	4,88%	4,88%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has a total of 135 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct Desember/December 31,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31	
2019	2018	2019	2018
99,99%	99,99%	29.071.028.605	27.732.129.135
93,21%	93,21%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180
4,88%	4,88%	1.882.058.629.153	1.397.922.670.180

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi wajib konversi pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017, dalam rangka membantu pengembangan usaha MAP, IPN, entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MAP atau yang mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Per tanggal 31 Desember 2016, MAP, entitas anak, telah menerbitkan obligasi wajib konversi sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 Februari/February 10, 2016	00001-25000
18 Maret/March 18, 2016	25001-55000
19 Mei/May 19, 2016	55001-105000
7 Juni/June 7, 2016	105001-145000
3 November/November 3, 2016	145001-195000

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP

Based on the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its latest addendum dated May 2, 2017, in order to support business development of MAP, IPN, a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares issued by MAP or represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all mandatory convertible bonds issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

As of December 31, 2016, MAP, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which were all taken by the Company with the details as follows:

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
25.000.000.000	9 Februari/February 9, 2023
30.000.000.000	17 Maret/March 17, 2023
50.000.000.000	18 Mei/May 18, 2023
40.000.000.000	6 Juni/June 6, 2023
50.000.000.000	3 November/November 3, 2023

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasikan menjadi obligasi tambahan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MAP tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Konversi atas obligasi wajib konversi yang diterbitkan MAP berdasarkan Perjanjian Bersyarat atas Penerbitan Saham Baru dan obligasi wajib konversi tanggal 22 Juli 2015 yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017 dengan jumlah yang dikonversi sebesar Rp212.395.000.000.
- Peningkatan modal dasar saham dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp998.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.353.000.000 menjadi Rp249.748.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham dengan menerbitkan saham baru sebanyak 212.395 saham atas jumlah obligasi yang akan dikonversi dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 (six) months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision of MAP dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017, the shareholders of MAP approved, among others:

- Conversion of mandatory convertible bond issued under the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 which were amended several times with the latest amendment on such agreement dated May 2, 2017 with a total conversion amount of Rp212,395,000,000.
- Increase of authorized share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp998,000,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp Rp37,353,000,000 to become Rp249,748,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively with issuance of new shares of 212,395 shares for total bond that will be converted with nominal amount of Rp1,000,000 per share which are fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Issuing of shares in stocks (portepel) of 180,000 shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Indoritel Makmur International Tbk.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MAP tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 57 pada tanggal 14 Februari 2018, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menegaskan kembali seluruh keputusan yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429.748.000.000 menjadi Rp549.748.000.000 yang seluruhnya telah disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp49.686.591.394 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan MAK, salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision of MAP dated January 16, 2018 which was notarized by the Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 57 dated February 14, 2018, the shareholders of MAP approved, among others:

- Reaffirming all of decisions stated in the statement of Circular Resolution of Shareholders dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp429,748,000,000 to become Rp549,748,000,000 which was fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 dated February 23, 2018.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp49,686,591,394 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with MAK, one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 April/April 10, 2018	1-30.000
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000
8 November/November 8, 2019	200.001-210.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan masing-masing sebesar Rp258.000.000.000 dan Rp120.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi PT Mega Akses Perkasa ("MAK") tanggal 1 April 2020, MAK bermaksud mengkonversi setiap surat hutang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dengan nilai total Rp120.000.000.000, maksimum tanggal konversi adalah 31 Desember 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
30.000.000.000	6 September/September 6, 2020
30.000.000.000	29 Januari/January 28, 2021
27.000.000.000	12 Maret/March 12, 2021
23.000.000.000	2 April/April 2, 2021
10.000.000.000	18 Juli/July 18, 2021
38.000.000.000	5 Agustus/August 5, 2021
10.000.000.000	8 November/November 8, 2021

As of December 31, 2019 and 2018, the total mandatory convertible notes issued of Rp258,000,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively, and were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

Based on the Conversion Plan Notification Letter PT Mega Akses Perkasa ("MAK") dated April 1, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 with a total amounting to Rp120,000,000,000, at the maximum conversion date is December 31, 2020.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 27, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Grup telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2019, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Group has adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2019, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. (lanjutan)

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. (continued)*

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.*

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

• **Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

• **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

• **Amendments to PSAK 22: Business Combination.**

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

• **Amendments to PSAK 46: Income Taxes.**

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- i. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business Combinations

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

i. Pengakuan awal

i. Initial recognition

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut..

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iii. Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Group has transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Derecognition (continued)

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent the Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iv. Impairment of financial assets (continued)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Liabilitas Keuangan

i. Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Financial Liabilities

i. Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

ii. Subsequent measurement

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Payables and accruals

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii. Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building
	Computer and equipment
	Office furniture and fixtures
	Vehicles
	Network equipment

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

h. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;

- How the intangible asset will generate future economic benefits;

- The availability of resources to complete the asset;

- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481 per \$AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

OgahRugi is an *daily deals e-commerce* that offers discount vouchers from *merchant*. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product, Leisure, Health & Beauty* and *Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than copper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used are Rp13,901 and Rp14,481 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with one of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position..

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

v. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2019 consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materi berlaku efektif 1 Januari 2020.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group management is still evaluating the potential impact from the adoption of these new and revised standards on the consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas	30.892.843	30.892.843	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.767.668.909	53.089.678.064	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.931.215.553	1.395.853.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	212.284.315	119.283.342	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.107.672	88.146.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.062.222	73.986.236	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS15.247 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS11.171 pada tanggal 31 Desember 2018)	211.942.444	161.775.216	PT Bank Central Asia Tbk (US\$15,247 as of December 31, 2019 and US\$11,171 as of December 31, 2018)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.060.164.452	187.323.788.757	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	158.254.338.410	342.283.403.987	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 5,75% sampai dengan 8,85% (2018: 3,3% - 8,8%).

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2019 ranged from 5.75% to 8.85% (2018: 3.3% - 8.8%).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 25) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	17.900.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted fund
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.871.189.944	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	30.771.189.944	-	Total

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 6,25% sampai dengan 8,5%.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 25) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Time deposits represent time deposits with maturity of more than three (3) months from the time of placement.

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2019 ranged from 6.25% to 8.5%.

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang atas bunga deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 17).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 6 Maret 2018 dan 21 Desember 2018, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp800.000.000.000 dan Rp900.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019 dan 21 Desember 2019.

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan mencairkan sebagian dari Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp775.000.000.000 dan Rp900.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

As of December 31, 2019, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 17).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On March 6, 2018 and December 21, 2018, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000 and Rp900,000,000,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will mature on March 5, 2019 and December 21, 2019, respectively.

On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000. Based on such contract, the period of fund management will mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date. On March 22, 2019, the Company has withdrawn certain Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia amounting to Rp25,000,000,000.

On December 20, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp775,000,000,000 and Rp900,000,000,000, respectively. Based on such contract, that will mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018 dan 26 Desember 2018, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp942.000.000.000 dan Rp1.500.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp1.500.000.000.000, Rp942.000.000.000, Rp85.000.000.000 dan Rp42.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.244.000.000.000 dan Rp4.142.000.000.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2019 dan 2018, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp497.802.511.806 dan Rp186.791.534.748, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp70.942.283.500 dan Rp10.911.875.000, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On December 21, 2018 and December 26, 2018, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp942,000,000,000 and Rp1,500,000,000,000, respectively, will be mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 20, 2019, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp1,500,000,000,000, Rp942,000,000,000, Rp85,000,000,000 and Rp42,000,000,000, respectively, will be mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2019 and 2018, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp4,244,000,000,000 and Rp4,142,000,000,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

During 2019 and 2018, the total income from the related fund management contract of Rp497,802,511,806 and Rp186,791,534,748, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of December 31, 2019 and 2018, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp70,942,283,500 and Rp10,911,875,000, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	76.792.150.430	76.338.082.813
PT Eka Mas Republik	19.938.278.763	930.826.057
PT XL Axiata Tbk	17.165.718.049	8.282.174.161
PT Hipernet Indodata	4.035.539.979	2.617.816.477
Google Asia Pacific		
Pte. Ltd., Singapura	1.889.730.587	-
PT Aplikasinusa Lintasarta	1.677.679.896	-
PT Link Net	1.652.459.945	-
PT Berca Hardayaperkasa	1.422.573.503	-
PT Jala Lintas Media	1.359.480.667	-
PT Hawk Teknologi Solusi	1.098.048.742	135.199.512
PT Sampoerna Telekomunikasi		
Indonesia	1.094.773.719	-
PT Pgas Telekomunikasi		
Nusantara	1.005.098.645	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	24.018.728.657	8.300.104.900
Total pihak ketiga	153.150.261.582	96.604.203.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.160.691.836)	(3.680.366.506)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	144.989.569.746	92.923.837.414
Pihak berelasi (Catatan 29):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	657.120.594	1.291.866.832
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(20.691.723)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	657.120.594	1.271.175.109
Total piutang usaha - neto	145.646.690.340	94.195.012.523

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	3.701.058.229	2.392.615.452
Cadangan selama tahun berjalan - neto (Catatan 24)	4.459.633.607	1.308.442.777
Saldo akhir tahun	8.160.691.836	3.701.058.229

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
PT Cyberindo Aditama	
PT Eka Mas Republik	
PT XL Axiata Tbk	
PT Hipernet Indodata	
Google Asia Pacific	
Pte. Ltd., Singapore	
PT Aplikasinusa Lintasarta	
PT Link Net	
PT Berca Hardayaperkasa	
PT Jala Lintas Media	
PT Hawk Teknologi Solusi	
PT Sampoerna Telekomunikasi	
Indonesia	
PT Pgas Telekomunikasi	
Nusantara	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Total third parties	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related party (Note 29):	
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - related party - net	
Total trade receivables - net	

- b. The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the year	
Allowance during the year - net (Note 24)	
Balance at end of the year	

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Lancar	41.370.252.962	15.891.484.835
1 - 30 hari	21.376.033.908	9.303.335.099
31 - 60 hari	21.348.755.305	2.815.138.430
61 - 90 hari	18.095.985.007	12.194.257.140
Lebih dari 90 hari	51.616.354.994	57.691.855.248
Total	153.807.382.176	97.896.070.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.160.691.836)	(3.701.058.229)
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	94.195.012.523

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Trade receivables - net

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 17).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Sewa	13.873.550.595	8.309.273.058
Asuransi	572.704.177	569.300.575
Biaya pemeliharaan software	26.500.000	20.800.000
Biaya pencatatan	13.750.218	13.750.218
Total	14.486.504.990	8.913.123.851
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	7.284.134.779	2.962.285.008
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	7.202.370.211	5.950.838.843

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
Insurance
Software maintenance fee
Listing fee
Total
Prepaid expenses - current portion
Prepaid expenses - net of current portion

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019							
Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Entitas asosiasi/ Associates:</i>							
PT Indomarco Prismaatama	4.218.170.808.268	-	-	513.947.861.141	(84.894.865.380)	(50.455.636.369)	4.596.768.167.660
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.391.076.278.203	-	(15.593.887.260)	77.578.394.528	(3.599.418.195)	-	2.449.461.367.276
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.158.426.314.357	-	(22.881.847.872)	84.166.237.769	(21.011.035.135)	-	2.198.699.669.119
<i>Ventura Bersama/ Joint Venture:</i>							
PT Jaringan Mega Sedayu	-	1.250.000.000	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	8.767.673.400.828	1.250.000.000	(38.475.735.132)	675.692.493.438	(109.505.318.710)	(50.455.636.369)	9.246.179.204.055

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian	Saldo Akhir/ Ending Balance
				Lab Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	
PT Indomarco Prismaatama	3.780.328.758.447	-	305.150.808.669	132.691.241.152	4.218.170.808.268
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.353.670.168.288	(9.279.797.940)	44.507.369.576	2.178.538.279	2.391.076.278.203
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.072.323.777.981	(17.876.443.650)	73.590.005.043	30.388.974.983	2.158.426.314.357
Total	8.206.322.704.716	(27.156.241.590)	423.248.183.288	165.258.754.414	8.767.673.400.828

PT Indomarco Prismaatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismaatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to *Bonlight Investments Limited* ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 17).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp2.550 dan Rp1.300.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

Market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2019 is Rp2,550 and Rp1,300, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250.000.000 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
PT Indomarco Prismaatama		
Aset	33.498.799.003.255	23.894.076.897.839
Liabilitas	22.162.173.868.500	14.028.844.665.295
Penjualan neto	81.804.826.276.241	70.376.567.293.213
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.287.851.154.013	765.858.522.835
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.119.070.167.944	1.176.001.027.940
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk		
Aset	4.682.083.844.951	4.393.810.380.883
Liabilitas	1.589.486.465.854	1.476.909.260.772
Penjualan neto	3.337.022.314.624	2.766.545.866.684
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.002.075.111	172.687.391.659
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	287.036.429.746	181.140.061.333
PT Fast Food Indonesia Tbk		
Aset	3.404.685.426.371	2.980.246.683.000
Liabilitas	1.745.112.820.989	1.440.203.624.000
Penjualan neto	6.706.376.351.849	6.017.492.356.456
Laba tahun berjalan	241.547.935.467	212.011.153.636
Laba komprehensif tahun berjalan	182.923.395.470	296.801.293.074
PT Jaringan Mega Sedayu		
Aset	2.500.000.000	-
Liabilitas	-	-
Ekuitas	2.500.000.000	-
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	1.250.000.000	-

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500,000,000. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250,000,000 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

PT Indomarco Prismaatama	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Fast Food Indonesia Tbk	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
Comprehensive income for the year	
PT Jaringan Mega Sedayu	
Assets	
Liabilities	
Equity	
MAP's shares in equity - 50%	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019, JMS belum mulai beroperasi secara komersial.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

JMS had no other contingent liabilities or commitments as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019, JMS has not yet started its commercial operations.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	24.645.415.923	316.633.000	-	-	24.962.048.923
Bangunan	34.500.123.458	5.390.167.000	-	-	39.890.290.458
Komputer dan perlengkapannya	4.758.599.702	535.990.185	-	-	5.294.589.887
Peralatan dan perabotan kantor	24.853.023.767	3.036.250.383	-	-	27.889.274.150
Kendaraan	4.857.872.523	-	-	-	4.857.872.523
Perlengkapan jaringan	841.053.311.223	467.155.090.965	-	-	1.308.208.402.188
Sub-total	934.668.346.596	476.434.131.533	-	-	1.411.102.478.129
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508
Total	935.108.222.104	476.434.131.533	-	-	1.411.542.353.637
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000
Total biaya perolehan	967.608.222.104	476.434.131.533	-	-	1.444.042.353.637
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.471.102.908	1.827.957.835	-	-	4.299.060.743
Komputer dan perlengkapannya	2.541.904.739	1.065.518.853	-	-	3.607.423.592
Peralatan dan perabotan kantor	13.270.552.325	6.199.552.562	-	-	19.470.104.887
Kendaraan	2.240.431.057	987.309.906	-	-	3.227.740.963
Perlengkapan jaringan	105.640.593.536	126.645.264.962	-	-	232.285.858.498
Sub-total	126.164.584.565	136.725.604.118	-	-	262.890.188.683
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Perlengkapan jaringan	5.597.222.223	2.180.388.601	-	-	7.777.610.824
Total akumulasi depresiasi	131.761.806.788	138.905.992.719	-	-	270.667.799.507
Nilai buku neto	835.846.415.316				1.173.374.554.130

Cost
Direct ownership
Land
Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

Sub-total
Assets under construction
Total

Under finance lease
Network equipment
Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

Sub-total

Under finance lease
Network equipment

Total accumulated depreciation

Net book value

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	22.399.282.923	2.246.133.000	-	-	24.645.415.923	Land
Bangunan	16.244.506.458	18.255.617.000	-	-	34.500.123.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.633.769.702	124.830.000	-	-	4.758.599.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.039.621.720	2.813.402.047	-	-	24.853.023.767	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.943.122.620	914.749.903	-	-	4.857.872.523	Vehicles
Perlengkapan jaringan	471.592.925.854	369.491.585.369	(31.200.000)	-	841.053.311.223	Network equipment
Sub-total	540.853.229.277	393.846.317.319	(31.200.000)	-	934.668.346.596	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	541.293.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	935.108.222.104	Total
 <u>Aset sewa pembiayaan</u>						 <u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	573.793.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	967.608.222.104	Total cost
 <u>Akumulasi penyusutan</u>						 <u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.142.359.844	1.328.743.064	-	-	2.471.102.908	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.519.628.943	1.022.275.796	-	-	2.541.904.739	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	7.467.203.644	5.803.348.681	-	-	13.270.552.325	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.282.717.301	957.713.756	-	-	2.240.431.057	Vehicles
Perlengkapan jaringan	37.634.963.791	68.013.104.722	(7.474.977)	-	105.640.593.536	Network equipment
Sub-total	49.046.873.523	77.125.186.019	(7.474.977)	-	126.164.584.565	Sub-total
 <u>Aset sewa pembiayaan</u>						 <u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	3.430.555.260	2.166.666.963	-	-	5.597.222.223	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	52.477.428.783	79.291.852.982	(7.474.977)	-	131.761.806.788	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	521.315.676.002				835.846.415.316	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 22)	128.825.640.024	70.179.771.685	Selling expense (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	10.080.352.695	9.112.081.297	General and administrative expense (Note 23)
Total	138.905.992.719	79.291.852.982	Total

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018	
Hasil penjualan aset tetap	22.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	(23.725.023)	Net book value of fixed assets sold and write-off
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 24)	(1.225.023)	Loss on sale and write-off of fixed assets - net (Note 24)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp6.911.148.611.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp403.787.299.970 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp580.031.565.855 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Lippo General Insurance Tbk, PT BCA Finance, dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 17).

As of December 31, 2019, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used was amounted to Rp6,911,148,611.

As of December 31, 2019, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2019, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets with net book value of Rp403,787,299,970 are covered by insurance under blanket policies of Rp580,031,565,855 with several insurance companies which are third parties, such as PT Lippo General Insurance Tbk, PT BCA Finance, and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	9.773.141.521	11.206.771.460	Balance, December 31, 2017
Penambahan	-	138.795.000	138.795.000	Additions
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	9.911.936.521	11.345.566.460	Balance, December 31, 2018
Penambahan	-	13.977.500	13.977.500	Additions
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	9.925.914.021	11.359.543.960	Balance, December 31, 2019
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2017	-	(2.596.830.404)	(2.596.830.404)	Balance, December 31, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.464.138.710)	(2.464.138.710)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2018	-	(5.060.969.114)	(5.060.969.114)	Balance, December 31, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.479.829.346)	(2.479.829.346)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2019	-	(7.540.798.460)	(7.540.798.460)	Balance, December 31, 2019
<u>Nilai buku neto</u>				<u>Net book value</u>
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	4.850.967.407	6.284.597.346	Balance, December 31, 2018
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	2.385.115.561	3.818.745.500	Balance, December 31, 2019

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.479.829.346 dan Rp2.464.138.710, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 of Rp2,479,829,346 and Rp2,464,138,710, were presented as "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2019 dan 2018, there were no intangible assets pledged as collateral.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah		
PT Intikom Berlian Mustika	21.089.928.175	-
PT Johnson Com Indonesia	2.120.801.519	2.001.353.942
PT Cahaya Ceria Cemerlang	1.858.764.409	-
PT Communication Cable System Indonesia	1.126.964.531	-
PT Jejaring Mitra Persada	-	72.182.200.000
PT Inovasi Lintas Media	-	33.966.360.876
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	-	32.995.695.708
PT Merbau Prima Sakti	-	11.191.623.056
PT Era Bangun Jaya	-	5.076.264.158
PT NAP Info Lintas Media	-	4.320.000.000
PT Jembo Cable Tbk	-	3.576.584.000
PT Ketrosden Triasmitra	-	3.536.581.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	477.197.204	12.838.278.729
Total	26.673.655.838	181.684.941.562

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Lancar	460.984.011	181.509.588.142
1 - 30 hari	2.532.992.179	-
31 - 60 hari	472.500.000	-
61 - 90 hari	-	1.874.500
Lebih dari 90 hari	23.207.179.648	173.478.920
Total	26.673.655.838	181.684.941.562

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

Rupiah	
PT Intikom Berlian Mustika	
PT Johnson Com Indonesia	
PT Cahaya Ceria Cemerlang	
PT Communication Cable System Indonesia	
PT Jejaring Mitra Persada	
PT Inovasi Lintas Media	
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	
PT Merbau Prima Sakti	
PT Era Bangun Jaya	
PT NAP Info Lintas Media	
PT Jembo Cable Tbk	
PT Ketrosden Triasmitra	
Others	
(each below Rp1,000,000,000)	

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

As of December 31, 2019 and 2018, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Beban bunga (Catatan 17)	11.643.055.556	9.179.075.329
Jasa pemeliharaan	3.611.794.904	945.660.000
Jasa tenaga ahli	1.429.046.000	1.144.146.000
Lain-lain	1.174.690.236	2.120.286.336
Total	17.858.586.696	13.389.167.665

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expense (Note 17)
Maintenance fees
Professional fees
Others

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 4 (2)	97.008	96.308
Pasal 21	148.095.363	155.132.698
Pasal 23	2.067.509	1.067.826
Pasal 25	1.636.453.653	422.167.667
Pasal 26	-	2.042.311
Pasal 29	7.933.000.502	356.837.014
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	1.040.329.611	3.552.144.533
Pasal 21	472.848.734	383.649.382
Pasal 23	401.623.538	87.471.589
Pajak Pertambahan Nilai	97.659.452	20.401.472
Total	11.732.175.370	4.981.010.800

15. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax

Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	261.953.833
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.765.881.000	13.804.258.000
Total	21.079.744.001	14.066.211.833

Short-term
employee benefits liabilities
Long-term
employee benefits liabilities

Total

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2020 untuk periode 2019 dan tertanggal 29 Januari 2019 untuk periode 2018. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, dated January 31, 2020 for 2019 period and dated January 29, 2019 for 2018 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,42% - 8,19%	8,46%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 tahun/55 - 56 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.549.212.000	3.469.941.000	Current service cost
Beban bunga	1.154.823.000	605.783.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	790.582.000	Past service cost
Rugi (laba) aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	10.396.000	(2.029.000)	Current year actuarial loss (gain) recognized of other long-term benefits
Total	5.714.431.000	4.864.277.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	13.804.258.000	8.771.736.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	5.714.431.000	4.864.277.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.247.192.000	168.245.000	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja	20.765.881.000	13.804.258.000	Employee benefits liabilities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	13.804.258.000	8.771.736.000
Biaya jasa kini	4.549.212.000	3.469.941.000
Beban bunga	1.154.823.000	605.783.000
Biaya jasa lalu	-	790.582.000
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	1.257.588.000	166.216.000
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.765.881.000	13.804.258.000

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban	(1.379.379)	1.610.719
Dampak pada biaya jasa kini	(328.050)	383.830
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban	1.643.372	(1.431.362)
Dampak pada biaya jasa kini	393.385	(341.932)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
1 tahun	2.310.014.000	2.578.445.000
Antara 2 sampai 5 tahun	17.542.454.000	4.069.027.000
Di atas 5 tahun	164.924.151.000	142.803.420.000
Total	184.776.619.000	149.450.892.000

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 12,88 dan 12,30 tahun.

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments
Present value of defined benefits

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost
Change in salary increase rate
Effect on present value of obligation
Effect on current service cost

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

1 year
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 are 12.88 and 12.30 years, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.400.000.000.000	4.500.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.475.000.000.000	795.647.148.955
Total	5.875.000.000.000	5.295.647.148.955
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	215.750.000.000	100.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.558.772.609)	(8.434.915.958)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	206.191.227.391	91.565.084.042
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.659.250.000.000	5.195.647.148.955
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.250.283.135)	(19.950.302.085)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.640.999.716.865	5.175.696.846.870

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% per tahun (2018: 8,75%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Principal Company	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subsidiary	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Current maturities of long-term bank loans	
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities	
Total current maturities - net	
Long-term bank loans - net of current maturities	
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities	
Total non-current maturities bank loans - net	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.75% to 9.00% per annum (2018: 8.75%) and will mature on December 20, 2024.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% per tahun (2018: 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp408.592.708.332 dan Rp181.733.055.555 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp8.938.888.889 dan Rp7.720.388.889 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 9.00% to 9.25% per annum (2018: 9.00%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp408,592,708,332 and Rp181,733,055,555, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2019 and 2018, the related accrued interest expense of Rp8,938,888,889 and Rp7,720,388,889, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 10) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MAP belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 10) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) time.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% after 2019.

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Credit investment facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* credit investment facility was fully utilized by MAP.

- Credit investment facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000,000,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

As of December 31, 2019, MAP has not yet utilized this facility.

The above loan facility bears with interest of 10% per annum.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 10) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp120.406.228.377 dan Rp48.810.740.573, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp2.704.166.667 dan Rp1.458.686.440, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 10) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) time valid 2 (two) years after grace period *Tranche B* ends.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid after grace period *Tranche B* ends.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp120,406,228,377 and Rp48,810,740,573, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2019 and 2018, the related accrued interest expense of Rp2,704,166,667 and Rp1,458,686,440, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.067.360.808	7,53%	266.840.202.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 an 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000.000.000 (18.149.621.614)	Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs
Neto	3.481.850.378.386	Net

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 dated June 19, 2019, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 dated June 28, 2018, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga:</u>		
Serat optik	252.987.506.817	126.233.258.023
E-commerce daily deals	26.784.319	67.306.634
<u>Pihak berelasi: (Catatan 29)</u>		
Serat optik	4.783.331.883	3.488.252.127
Total	257.797.623.019	129.788.816.784

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Total:</u>		
PT Cyberindo Aditama	104.329.441.097	71.346.319.753
PT XL Axiata Tbk	37.713.910.512	19.768.353.539
<u>Persentase:</u>		
PT Cyberindo Aditama	40,47%	54,97%
PT XL Axiata Tbk	14,63%	15,23%

This account consists of:

Third parties:
Fiber optic
E-commerce daily deals
Related party: (Note 29)
Fiber optic
Total

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

Total:
PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk
Percentage:
PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Penyusutan (Catatan 10)	128.825.640.024	70.179.771.685
Sewa	54.793.335.023	24.793.351.891
Gaji dan imbalan kerja	21.840.861.705	12.265.839.326
Perbaikan dan pemeliharaan	12.834.035.859	5.724.620.731
Biaya administrasi	3.599.093.785	2.077.103.375
Internet	3.545.431.220	3.665.930.470
Transportasi	1.837.658.168	1.155.505.686
Jamuan	1.046.923.169	715.286.222
Iklan dan promosi	769.077.832	1.232.817.963
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	906.983.249	415.515.454
Total	229.999.040.034	122.225.742.803

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Depreciation (Note 10)
Rental
Salaries and employee benefits
Repair and maintenance
Administration fee
Internet
Transportation
Entertainment
Advertising and promotion
Others (each below Rp500,000,000)
Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan imbalan kerja	68.552.711.412	56.641.075.821
Sewa dan service charge	11.432.950.662	12.041.697.799
Penyusutan (Catatan 10)	10.080.352.695	9.112.081.297
Telekomunikasi, air dan listrik	8.086.016.702	5.612.699.872
Jasa tenaga ahli	7.815.167.552	8.468.834.880
Perbaikan dan pemeliharaan	3.479.543.238	1.962.768.367
Transportasi	2.781.014.381	2.188.021.084
Amortisasi (Catatan 11)	2.479.829.346	2.464.138.710
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.875.837.444	1.524.160.073
Perijinan dan pajak	1.689.553.444	1.102.787.930
Jamuan	1.359.589.809	1.624.730.271
Biaya administrasi	1.190.048.694	864.205.569
Asuransi	927.272.072	763.287.477
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp500.000.000))	557.602.123	413.626.192
Total	122.307.489.574	104.784.115.342

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Rental and service charge
Depreciation (Note 10)
Telecommunication, water and electricity
Professional fees
Repair and maintenance
Transportation
Amortization (Note 11)
Stationery and office supplies
Licenses and taxes
Entertainment
Administration fee
Insurance
Others (each below Rp500,000,000)

Total

24. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 7)	4.459.633.607	1.308.442.777
Beban pajak dan denda	1.897.279.866	366.431.288
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	-	1.225.023
Lain-lain	111.107.479	501.596.332
Total	6.468.020.952	2.177.695.420

Allowance for impairment losses of trade receivables - net (Note 7)
Tax expenses and fines
Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 10)
Others

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	497.802.511.806	186.791.534.748	Income from short-term investment (Note 6)
Pendapatan bunga	9.438.129.264	14.147.316.134	Interest income
Total	507.240.641.070	200.938.850.882	Total

25. FINANCE INCOME

This account consists of:

26. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban bunga (Catatan 17)	528.998.936.709	230.543.796.128	Interest expenses (Note 17)
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 31)	12.998.037.298	8.144.188.085	Amortization of transaction costs of bank loans (Note 31)
Lain-lain	75.841.888	116.160.354	Others
Total	542.072.815.895	238.804.144.567	Total

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

27. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(21.395.887.364)	(2.976.487.016)	Income tax expense - current Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	291.727.716	283.104.160	Income tax benefit (expense) - deferred Company
Entitas anak	(560.181.068)	(511.342.476)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(21.664.340.716)	(3.204.725.332)	Income tax expense - net

27. INCOME TAX

The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	540.808.402.281	286.072.851.383
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	203.892.067.067	133.551.282.539
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:		
Penambahan depresiasi entitas anak	669.713.293	558.094.411
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	745.370.182.641	420.182.228.333
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.158.234.000	1.133.466.000
Penyusutan	8.676.862	(1.049.356)
Beda tetap:		
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	10.841.275.642	37.194.781.407
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	3.539.405.165	(23.682.777.428)
Donasi, jamuan dan representasi	136.132.880	133.400.139
Beban pajak dan denda	106.921.708	97.489.210
Penyusutan	89.286.458	66.328.385
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	25.927.537	30.264.661
Laba dari entitas asosiasi	(675.692.493.438)	(423.248.183.288)
Laba kena pajak	85.583.549.455	11.905.948.063

27. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax - subsidiaries
Elimination of transactions with a subsidiary:
Additional depreciation in subsidiary
Profit before income tax - the Company
Temporary differences:
Provision of employee benefits - net of payments
Depreciation
Permanent differences:
Expenses related to interest income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Donation, entertainment and representation
Tax expenses and fines
Depreciation
Employee benefits in kind and others
Income from associates
Taxable income

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable and estimated claim for tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	(21.395.887.364) -	(2.976.487.016) -	Income tax expense - current The Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(21.395.887.364)	(2.976.487.016)	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan Pasal 25 Entitas anak Pasal 23	13.462.886.862 3.764.564.424	2.619.650.002 1.897.908.125	Less prepaid taxes: The Company Article 25 Subsidiaries Article 23
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	17.227.451.286	4.517.558.127	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Perusahaan	7.933.000.502	356.837.014	Income tax payable The Company
Utang pajak penghasilan konsolidasian	7.933.000.502	356.837.014	Consolidated income tax payable
Taksiran tagihan pajak Entitas anak	3.764.564.424	1.056.608.675	Estimated claim for tax refund Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	3.764.564.424	1.056.608.675	Consolidated estimated claim for tax refund

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2017	1.131.215.509	1.131.215.509	The Company Overpayments of corporate income tax: Year 2017
Entitas anak Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2019 Tahun 2018 Tahun 2017	3.764.564.424 1.056.608.675 -	- 1.056.608.675 841.299.450	Subsidiary Overpayments of corporate income tax: Year 2019 Year 2018 Year 2017
Total	5.952.388.608	3.029.123.634	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.131.215.509 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

Pada tanggal 5 Januari 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2016 sebesar Rp20.334.765.113 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp20.353.089.052, MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp18.323.939 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2017 sebesar Rp30.923.671.937 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp148.135.500 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

Pada tanggal 3 Maret 2020, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN dari masa Maret sampai dengan November 2018 sebesar Rp1.105.107.329. MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

27. INCOME TAX (continued)

The Company

2017 Corporate Income Tax

On November 28, 2019, The Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp1,131,215,509 that was claimed by the Company.

The Company has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

MAP

2016 Value Added Tax ("VAT")

On January 5, 2018, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 VAT amounting to Rp20,334,765,113 out of Rp20,353,089,052, MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp18,323,939 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018.

2017 Value Added Tax ("VAT")

On January 11, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 VAT amounting to Rp30,923,671,937 out of Rp31,071,807,437. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp148,135,500 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

2018 Value Added Tax ("VAT")

On March 3, 2020, MAP received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for VAT period from March until November 2018 amounting to Rp1,105,107,329. MAP has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 25 April 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp440.985.363 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP.

MAP telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 Juli 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp784.385.223 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp841.299.450. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp56.914.227 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	540.808.402.281	286.072.851.383
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	203.892.067.067	133.551.282.539
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:		
Penambahan depresiasi entitas anak	669.713.293	558.094.411
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	745.370.182.641	420.182.228.333
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(186.342.545.660)	(105.045.557.084)

27. INCOME TAX (continued)

MAP (continued)

2016 Corporate Income Tax

On April 25, 2018, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2016 corporate income tax amounting to Rp440,985,363 that was claimed by MAP.

MAP has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

2017 Corporate Income Tax

On July 12, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp784,385,223 out of Rp841,299,450. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp56,914,227 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax - subsidiaries
Elimination of transactions with a subsidiary:
Additional depreciation in subsidiary
Profit before income tax - The Company
Income tax expense at applicable tax rate

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.710.318.911)	(9.298.695.352)	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(884.851.291)	5.920.694.357	Interest income already subjected to final tax
Donasi, jamuan dan representasi	(34.033.220)	(33.350.035)	Donation, entertainment and representation
Beban pajak dan denda	(26.730.427)	(24.372.303)	Tax expenses and fines
Penyusutan	(22.321.615)	(16.582.096)	Depreciation
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(6.481.884)	(7.566.165)	Employee benefits in kind and others
Laba dari entitas asosiasi	168.923.123.360	105.812.045.822	Income from associates
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(21.104.159.648)	(2.693.382.856)	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan - entitas anak	(560.181.068)	(511.342.476)	Income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(21.664.340.716)	(3.204.725.332)	Consolidated income tax expense - net

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.451.064.500	1.428.607.750	311.798.000	5.191.470.250	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(2.128.693.490)	(2.811.969.504)	-	(4.940.662.994)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	925.264.557	1.114.908.402	-	2.040.172.959	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.247.635.567	(268.453.352)	311.798.000	2.290.980.215	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.192.934.000	1.216.069.250	42.061.250	3.451.064.500	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(357.275.230)	(1.771.418.260)	-	(2.128.693.490)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	598.153.863	327.110.694	-	925.264.557	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.433.812.633	(228.238.316)	42.061.250	2.247.635.567	Total

28. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	523.050.243.931	289.411.094.974	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Dasar Laba per saham	36,88	20,40	Basic Earnings per share

29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related party:

- (i) PT Indomarco Prismatama is an associated company.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related party:

		31 Desember/December 31,					
		2019		2018			
		Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**		
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 7)						<u>Trade receivables</u> (Note 7)	
PT Indomarco Prismatama		657.120.594	0,00	1.291.866.832	0,01	PT Indomarco Prismatama	
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai</u> (Catatan 7)						<u>Allowance for impairment losses</u> (Note 7)	
PT Indomarco Prismatama		-	-	(20.691.723)	(0,00)	PT Indomarco Prismatama	
Neto		657.120.594	0,00	1.271.175.109	0,01	Net	

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*) percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transaction with related party:

		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
		2019		2018			
		Total/ Total	Persentase**/ Percentage**	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**		
<u>Pendapatan</u> (Catatan 21)						<u>Revenues</u> (Note 21)	
PT Indomarco Prismatama		4.783.331.883	1,86	3.488.252.127	2,69	PT Indomarco Prismatama	

**) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

**) percentage to total consolidated revenues

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of Group for employee services are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2019	2018		
Dewan Komisaris		2.823.470.000	2.689.180.000	Board of Commissioners	
Direksi		15.679.375.314	17.804.091.943	Board of Directors	
Total		18.502.845.314	20.493.271.943	Total	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas di bank	15.247	211.942.444
Utang lain-lain	14.754	205.098.602
Aset dalam mata uang asing - neto	493	6.843.842

30. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>United States dollar</u>			
Cash in bank	11.171	161.775.216	
Other payable	-	-	
Asset in foreign currency - net	11.171	161.775.216	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>31 Desember 2019</u>		
Rupiah	+100	(56.164.478.455)
Rupiah	-100	56.164.478.455
<u>31 Desember 2018</u>		
Rupiah	+100	(25.193.173.385)
Rupiah	-100	25.193.173.385

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan hutang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loan and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
<u>December 31, 2019</u>	
Rupiah	(56.164.478.455)
Rupiah	56.164.478.455
<u>December 31, 2018</u>	
Rupiah	(25.193.173.385)
Rupiah	25.193.173.385

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other payable denominated in United States dollar.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam Catatan 30.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
<u>31 Desember 2019</u>		
Dolar AS	+1%	68.438
Dolar AS	-1%	(68.438)
<u>31 Desember 2018</u>		
Dolar AS	+1%	1.617.752
Dolar AS	-1%	(1.617.752)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary asset and liability of the Group denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 30.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

December 31, 2019

US dollar
US dollar

December 31, 2018

US dollar
US dollar

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	158.223.445.567	158.223.445.567	342.252.511.144	342.252.511.144	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	30.771.189.944	30.771.189.944	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	145.646.690.340	94.195.012.523	94.195.012.523	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.785.439.973	71.785.439.973	12.247.275.877	12.247.275.877	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	97.493.900	97.493.900	236.639.924	236.639.924	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.404.955.845	2.404.955.845	6.054.886.725	6.054.886.725	Other non-current financial assets
Total	4.652.929.215.569	4.652.929.215.569	4.596.986.326.193	4.596.986.326.193	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijaminkan atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	-	-	-	26.673.655.838
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	-	-	-	20.794.705.674
Beban akrual	17.858.586.696	-	-	-	17.858.586.696
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	-	-	-	313.863.001
Utang bank	215.750.000.000	805.250.000.000	4.854.000.000.000	-	5.875.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	483.219.369	93.322.267	-	-	576.541.636
Total	281.874.030.578	805.343.322.267	4.854.000.000.000	-	5.941.217.352.845
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(27.809.055.744)
Total					5.913.408.297.101

Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

Total

Unamortized transaction costs

Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	-	-	-	181.684.941.562
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	-	-	-	6.330.306.471
Beban akrual	13.389.167.665	-	-	-	13.389.167.665
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	-	-	-	261.953.833
Utang bank	100.000.000.000	363.455.315.749	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.295.647.148.955
Utang pembiayaan konsumen	853.038.495	575.896.934	-	-	1.428.935.429
Total	302.519.408.026	364.031.212.683	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.498.742.453.915
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(28.385.218.042)
Total					5.470.357.235.873

Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

Total

Unamortized transaction costs

Total

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank	5.267.261.930.912	566.930.976.046	-	12.998.037.298	-	5.847.190.944.256
Utang obligasi wajib konversi	120.000.000.000	138.000.000.000	-	-	-	258.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	1.428.935.429	(929.217.223)	-	-	76.823.430	576.541.636
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.388.690.866.341	704.001.758.823	-	12.998.037.298	76.823.430	6.105.767.485.892

Bank loans
Mandatory convertible bonds
Consumer financing payables

Total liabilities from financing activities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	2.230.474.854.690	3.028.642.888.137	-	8.144.188.085	-	5.267.261.930.912	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	-	120.000.000.000	-	-	-	120.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Utang pembiayaan konsumen	1.521.796.106	(959.514.749)	750.493.718	-	116.160.354	1.428.935.429	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.231.996.650.796	3.147.683.373.388	750.493.718	8.144.188.085	116.160.354	5.388.690.866.341	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

a. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2019.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	158.254.338.410	158.254.338.410	342.283.403.987	342.283.403.987
Aset keuangan lancar lainnya	30.771.189.944	30.771.189.944	-	-
Investasi jangka pendek	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000
Piutang usaha - neto	145.646.690.340	145.646.690.340	94.195.012.523	94.195.012.523
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.785.439.973	71.785.439.973	12.247.275.877	12.247.275.877
Pinjaman karyawan	97.493.900	97.493.900	236.639.924	236.639.924
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.404.955.845	2.404.955.845	6.054.886.725	6.054.886.725
Total	4.652.960.108.412	4.652.960.108.412	4.597.017.219.036	4.597.017.219.036
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	26.673.655.838	181.684.941.562	181.684.941.562
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	20.794.705.674	6.330.306.471	6.330.306.471
Beban akrual	17.858.586.696	17.858.586.696	13.389.167.665	13.389.167.665
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	313.863.001	261.953.833	261.953.833
Utang bank	5.847.190.944.256	5.875.000.000.000	5.267.261.930.912	5.295.647.148.955
Utang pembiayaan konsumen	576.541.636	576.541.636	1.428.935.429	1.428.935.429
Total	5.913.408.297.101	5.941.217.352.845	5.470.357.235.872	5.498.742.453.915

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Loan to employees
Other non-current financial assets

Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

33. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan e-commerce yang menawarkan *daily deals* voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant)*, *Product*, *Leisure*, *Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia mulai dari 19 sampai dengan 40 tahun.

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

E-commerce daily deals

OgahRugi is an e-commerce that offers daily deals discount vouchers from merchant. The available voucher categories are Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with age range from 19 to 40 years.

Fiber optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much wider when compared to existing technologies. As an infrastructure service provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total Total	
Pendapatan				Revenues
Jasa kepada pelanggan	257.770.838.700	26.784.319	257.797.623.019	Services to customers
Hasil segmen	257.770.838.700	26.784.319	257.797.623.019	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			675.692.493.438	Unallocated income
Laba usaha			575.640.577.106	Profit from operations
Penghasilan keuangan			507.240.641.070	Finance income
Biaya keuangan			(542.072.815.895)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			540.808.402.281	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(21.395.887.364)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(268.453.352)	Income tax expense - deferred
Laba tahun berjalan			519.144.061.565	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			(110.440.712.710)	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan			408.703.348.855	Total comprehensive income for the year
Aset segmen			15.484.342.922.485	Segment assets
Liabilitas segmen			5.949.260.469.655	Segment liabilities
Depresiasi			138.905.992.719	Depreciation
Pengeluaran modal			476.434.131.533	Capital expenditures

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total
Pendapatan			
Jasa kepada pelanggan	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784
Hasil segmen	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			423.248.183.288
Laba usaha			323.938.145.068
Penghasilan keuangan			200.938.850.882
Biaya keuangan			(238.804.144.567)
Laba sebelum pajak penghasilan			286.072.851.383
Beban pajak penghasilan - kini			(2.976.487.016)
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(228.238.316)
Laba tahun berjalan			282.868.126.051
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			165.132.570.664
Total laba komprehensif tahun berjalan			448.000.696.715
Aset segmen			14.527.983.724.288
Liabilitas segmen			5.489.148.983.944
Depresiasi			79.291.852.982
Pengeluaran modal			393.846.317.319

Revenues
Services to customers

Segment results

Unallocated income

Profit from operations
Finance income
Finance costs

Profit before income tax
Income tax expense - current
Income tax expense - deferred

Profit for the year
Other comprehensive
income - net of tax

**Total comprehensive income
for the year**

Segment assets

Segment liabilities

Depreciation
Capital expenditures

34. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

**34. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOW

Significant non-cash transactions :

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2019	2018		
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of vehicles through:
Utang usaha	24.568.348.562	181.468.621.166	Trade payables
Utang pembiayaan konsumen	-	750.493.718	Consumer financing payables

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham;
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham; dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan menerima surat Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan dari PT Mega Eraraharja, pemegang saham pengendali, terkait dengan penjualan sebagian saham Perusahaan, sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.855.443.869	27,18%	963.860.967.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.158.346.708	8,17%	289.586.677.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

- c. Pada tanggal 15 April 2020 dan 30 April 2020, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit Tranche B (Catatan 17) masing-masing senilai Rp38.166.368.856 dan Rp150.091.770.192.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp50 per share;
- The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares; and
- The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

- b. On March 10, 2020, The Company has received Letter of Change in Share Ownership of the Company from PT Mega Eraraharja, the controlling shareholder, related to sale of the certain Company's shares, resulting the composition of the Company's share ownership as follows:

- c. On April 15, 2020 and April 30, 2020, MAP has drawdown the credit facility of Tranche B (Note 17) amounting to Rp38,166,368,856 and Rp150,091,770,192, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- d. Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI") dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Grup belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of these consolidated financial statement, there has been declined in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statement when they are known and can be estimated.

- e. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.